

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik serta pembahasan pada penelitian mengenai pengaruh *due professional care*, *locus of control* dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Hal ini terjadi karena sifat skeptisme profesional dianggap hal yang biasa saja dan dengan tidak adanya sifat *skeptisme* profesional para auditor merasa bisa menyelesaikan proses audit dengan benar sesuai dengan standar yang berlaku.
- 2.a *Locus of Control* Internal berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Bahwa semakin tinggi sifat kepribadian *locus of control* internal yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan semakin baik kinerja yang dihasilkan.  
b *Locus of Control* Eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Hal ini terjadi karena semakin tinggi sifat kepribadian *locus of control* eksternal yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi menurun terhadap kinerja yang dihasilkan.
3. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Bahwa seorang auditor yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi terhadap suatu organisasi akan timbul rasa memiliki, sehingga akan merasa nyaman bekerja dan mengoptimalkan kinerjanya guna memajukan organisasi tersebut.
4. *Due Professional Care*, *Locus of Control* Internal, *Locus of Control* Eksternal dan Komitmen Organisasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.

#### 5.2 REKOMENDASI

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebaga berikut :

1. Metode pengumpulan penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner sehingga dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya perbedaan persepsi antara responden dan peneliti berkaitan dengan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.
2. Kuesioner yang digunakan masih kurang mewakili variabel dan penggunaan kata dalam kuesioner masih kurang dipahami maknanya oleh responden serta jumlah kuesioner yang terbilang minim sehingga tidak mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Jumlah sampel yang sedikit, banyaknya auditor yang tidak ditempat pada saat penyebaran kuesioner mengakibatkan jumlah auditor yang mengisi kuesionernya semakin terbatas

Dengan adanya keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi auditor lebih memperhatikan sikap *skeptisme profesional* karena sikap tersebut dapat membantu auditor dalam memeriksa serta mendeteksi kecurangan yang ada dalam laporan keuangan klien. Karena penilaian terhadap kecurangan laporan keuangan tidak dapat didasari oleh asumsi awal semata, namun lebih kedalam suatu pemeriksaan secara kritis dan cermat.
2. Para auditor tetap menjunjung tinggi perilaku *locus of control* internal, dengan sikap tanggung jawab dan segala sesuatu yang terjadi baik maupun buruk tergantung pada dirinya bagaimana akan menyikapinya, dengan itu timbulnya percaya diri akan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik, auditor dapat menerima bentuk reaksi terhadap lingkungan yang berhubungan dengan dirinya agar terciptanya perilaku *locus of control* eksternal yang baik.
3. Para auditor patut mempertahankan kepercayaan atas nilai, aturan dan tujuan terhadap organisasi. Dimana auditor yang memiliki rasa komitmen yang tinggi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, akan berusaha meningkatkan pengetahuan dan skill serta memiliki keyakinan yang kuat untuk membuat nama organisasi semakin maju. Dalam

menunjang hasil kinerja auditor yaitu laporan auditor yang baik dan bisa digunakan oleh masyarakat maka faktor-faktor penunjang dari sisi internal secara bersama-sama menjadi perhatian bagi profesi auditor.

4. Penelitian selanjutnya bila menggunakan kuesioner yang telah ada dari penelitian sebelumnya disarankan untuk disesuaikan dengan masa jabatan menjadi auditor dan mengikuti pembaharuan yang terbaru agar kuesioner benar-benar dapat mewakili variabel.
5. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas daerah, melakukan prasarvei terlebih dahulu, memaksimalkan populasi dengan menambah jumlah responden dan melakukan penyebaran kuesioner responden secara langsung agar responden lebih banyak dan tingkat pengembalian kuesioner lebih tinggi.